



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2017

KKP KELAS I SOEKARNO-HATTA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
KKP Kelas I Soekarno-Hatta
Area Perkantoran Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME, atas Rahmat dan Karunianya, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta telah diselesaikan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2017 ini merupakan salah satu acuan semua Bidang dan Bagian di Lingkungan KKP Kelas I Soekarno-Hatta dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian indikator kinerja dalam kurun waktu tahun 2017 berdasarkan pada Tugas Pokok dan Fungsi yang telah ditentukan, dalam pelaksanaannya akan berupaya menurunkan penyakit menular, penyakit tidak menular dan peningkatan kualitas lingkungan di Bandara Soekarno-Hatta maupun Bandara Halim Perdanakusuma.

Harapan kami semoga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2017 ini dapat dilaksanakan dan dievaluasi secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, sebagai bahan penyusunan laporan kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak, yang telah membantu / berkontribusi dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2017 ini.

Tangerang, Januari 2017
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas I Soekarno-Hatta



dr. H.C. Susanto, MSA, Sp.KP
NIP. 1957092116031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Landasan Hukum	3
BAB II	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	4
	A. Visi	4
	B. Misi	4
	C. Tujuan	5
	D. Sasaran	5
BAB III	INDIKATOR KINERJA	9
BAB IV	PENUTUP	21
LAMPIRAN		

BAB I

LATAR BELAKANG

A. PENDAHULUAN

Pembangunan dalam RPJMN ke-3 (2015-2019) yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019 diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pada pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat.

Pembangunan Kesehatan Nasional adalah upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta dengan memperhatikan tantangan global maupun spesifik lokal dengan sasaran dalam Program Indonesia Sehat pada RPJMN 2015-2019 adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Soekarno-Hatta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KKP Kelas I Soekarno-Hatta berkedudukan di Bandara Soekarno-Hatta sebagai kantor induk dengan wilayah kerja di Bandara Halim Perdanakusuma.

Saat ini Bandara tidak hanya berfungsi sebagai pintu keluar masuknya barang, jasa dan manusia, akan tetapi sudah berkembang menjadi sentra industri, pusat perdagangan, dan tempat wisata. Bandara Soekarno-Hatta merupakan Bandara terbesar di Indonesia, memiliki aktivitas tinggi dalam pergerakan pesawat, barang maupun orang. Tingginya mobilitas ini, dapat meningkatkan faktor resiko penyakit dan mempercepat penyebaran penyakit antar satu daerah ke daerah yang lain.

Pembangunan kesehatan di wilayah Bandara merupakan bagian dari pembangunan kesehatan nasional. Sejak tahun 2014 Indonesia telah mampu melaksanakan implementasi penuh *International Health Regulation (IHR) 2005*, karena hasil evaluasi kapasitas inti di pintu masuk Negara atau *Point of Entry* menunjukkan telah memnuhi syarat oleh tim evaluasi. Hal ini ditandai dengan terpenuhnyasecara optimal *core capacities* minimal Negara dalam mendeteksi, melaporkan, dan merespon suatu kejadian yang berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKM-MD). Kemampuan Indonesia telah implementasi penuh IHR (2005) merupakan prestasi tersendiri dalam pembangunan kompetensi di bidang kesehatan, dimana diantara Negara regional Asia Tenggara, Indonesia dan Thailand sudah menyatakan implementasi penuh IHR 2005.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta berperan dalam cegah tangkal penyakit di pintu gerbang Negara dengan menjalankan tugas yaitu melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 02 Tahun 1962 tentang Karantina Udara
2. Undang-Undang Nomor 04 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. International Health Regulation (IHR) tahun 2005
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 356 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2348 Tahun 2011
7. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
8. Rencana Aksi Program Ditjen P2P Kemenkes RI Tahun 2015-2019

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2017 tidak ada visi dan misi unit kerja, namun mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia.

A. VISI

“ Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong “

B. MISI

1. Keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan
2. Masyarakat maju, berkeimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum
3. Politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim
4. Kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera
5. Bangsa berdaya saing
6. Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional
7. Masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan

Untuk mencapai visi misi tersebut, dikeluarkan kebijakan sembilan agenda prioritas atau Nawa Cita. KKP Kelas I Soekarno-Hatta sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan, ikut berperan dalam Pembangunan Kesehatan Nasional untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia demi terwujudnya agenda ke-5 dari Nawa Cita yaitu “Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan program Indonesia Pintar, Indonesia Kerja dan Indonesia Sejahtera.”

C. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta dalam periode tahun 2015 – 2019, sejalan dengan Renstra Kementerian Kesehatan adalah menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular, serta meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan.

D. SASARAN

Selaras dengan sasaran program P2P dalam Rencana Aksi Program P2P 2015-2019, maka sasaran yang ingin dicapai oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta adalah “Meningkatnya kualitas pencegahan dan pengendalian penyakit di pintu masuk negara”, dengan indikator dan sub indikator kinerja sebagai berikut:

1. Persentase pengawasan lalu lintas alat angkut (pesawat) di pintu masuk negara sebesar 95%
 - a) Persentase pengawasan pesawat internasional yang diperiksa dokumen kesehatannya sebesar 90%
 - b) Persentase pengawasan disinfeksi pesawat dan penerbitan sertifikat Knock Down (KD) disinfeksi sebesar 100%
2. Persentase sinyal kewaspadaan dini yang direspon sebesar 100%
 - a) Persentase penyebaran informasi *summary Weekly Epidemiologi Report* (WER) sebesar 100%
 - b) Persentase pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data penyakit di lingkungan Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma sebesar 100%
 - c) Persentase pelaksanaan pengembangan jejaring Surveilans Epidemiologi penyakit dan faktor risiko dengan lintas program dan lintas sektor sebesar 100%
 - d) Persentase pulaha Surveilans Epidemiologi ke poliklinik wilayah Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma sebesar 100%
 - e) Persentase peningkatan SDM dalam analisis data sebesar 100%
3. Persentase pemeriksaan dokumen kesehatan penumpang di pintu masuk Negara sebesar 90%
 - a) Persentase pemeriksaan sertifikat vaksinasi internasional (ICV) Meningitis bagi penumpang yang berangkat/datang ke/dari negara mandatory (mewajibkan vaksinasi Meningitis) sebesar 80%
 - b) Persentase pemeriksaan sertifikat vaksinasi internasional (ICV) Yellow Fever bagi penumpang yang datang dari daerah endemis Yellow Fever sebesar 100%
4. Persentase pemeriksaan/pengawasan lalu lintas orang sakit dan jenazah sebesar 100%
 - a) Persentase pengawasan/pemeriksaan penumpang sakit dengan Penyakit Menular (PM) dan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terpantau sebesar 100%

- b) Persentase pengawasan/pemeriksaan dokumen jenazah dengan Penyakit Menular (PM) dan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terpantau sebesar 100%
- 5. Persentase penerbitan dokumen OMKABA Ekspor sebesar 100%
- 6. Persentase pemeriksaan P3K pesawat sebesar 50%
- 7. Persentase penerbitan sertifikat sanitasi pesawat sebesar 100%
- 8. Persentase sarana air minum di lingkungan bandara yang dilakukan pengawasan sebesar 80%
- 9. Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 100%
 - a) Persentase jumlah gedung/bangunan di area terminal penumpang di bandara yang dilakukan inspeksi sanitasi sebesar 100%
 - b) Persentase pengukuran kebisingan sebesar 100%
 - c) Persentase penanganan limbah medis di Kantor Induk dan Wilker Halim Perdanakusuma sebesar 100%
- 10. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 92,5%
 - a) Persentase jasa boga golongan C yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 100%
 - b) Persentase rumah makan/restoran yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 85%
- 11. Persentase wilayah yang dilakukan pengendalian vektor terpadu sebesar 28%
 - a) Persentase luas wilayah bebas vektor pes sebesar 30%
 - b) Persentase luas wilayah bebas lalat dan kecoa sebesar 27%
 - c) Persentase luas wilayah bebas *Aedes aegypti* sebesar 27%
- 12. Persentase pelayanan kesehatan yang diberikan di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma sebesar 100%
 - a) Persentase pelayanan kesehatan poliklinik KKP sebesar 100%
 - b) Persentase pelayanan evakuasi sebesar 100%
 - c) Persentase pemeriksaan kesehatan pada penjamah makanan sebesar 100%
 - d) Persentase pelayanan penerbitan dokumen kesehatan sebesar 100%

- 13) Persentase pelayanan kesehatan pada situasi matra sebesar 100%
- 14) Persentase pelayanan vaksinasi dan penerbitan ICV sebesar 100%
- 15) Persentase pelayanan Pos Binaan Terpadu (Posbindu) di Bandara sebesar 91%
 - a) Persentase pelayanan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) yang diberikan sebesar 82%
 - b) Persentase sosialisasi penyakit menular dan penyakit tidak menular sebesar 100%
- 16) Persentase penilaian SAKIP dengan hasil AA sebesar 100%
 - a) Persentase dokumen perencanaan yang disusun sebesar 100%
 - b) Persentase dokumen evaluasi dan pelaporan yang disusun sebesar 100%
 - c) Persentase dokumen data dan informasi yang disusun sebesar 100%
 - d) Persentase dokumen laporan keuangan yang disusun sebesar 100%
 - e) Persentase dokumen laporan aset Barang Milik Negara yang disusun sebesar 100%

BAB III

INDIKATOR KINERJA

Kegiatan yang dilakukan KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada dasarnya adalah dalam rangka cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdana Kusuma melalui program pencegahan dan pengendalian penyakit dengan indikator kinerja dan kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut (Pesawat) di Pintu Masuk Negara

Target indikator persentase pengawasan lalu lintas alat angkut (pesawat) di pintu masuk negara tahun 2017 yaitu 95% yang diperoleh dari rata-rata sub indikator yaitu:

b. Persentase Pengawasan pesawat internasional yang diperiksa dokumen kesehatannya dengan target 90%

Pemeriksaan Health Part of General Declaration (Gendec) merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen kesehatan pesawat yang diisi oleh pursher/pilot, berupa catatan adanya orang sakit selama penerbangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui ada/tidaknya penumpang/crew berpenyakit menular. Pemeriksaan dilakukan dengan cara *boarding* ke pesawat yang datang dari Luar Negeri atau dengan mengamati Gendec yang didapat dari *Groundhandling*. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tidak ada penumpang / crew yang berpenyakit menular potensial wabah.

c. Persentase Pengawasan disinfeksi pesawat dan penerbitan sertifikat KD disinfeksi dengan target 100%

Penerbitan sertifikat hapus serangga merupakan akhir rangkaian kegiatan pengawasan kegiatan hapus serangga agar memenuhi persyaratan yang ditentukan. Aspek yang diawasi meliputi bahan disektan yang digunakan dan pelaksanaan disinfeksi. Jika disinfeksi telah dilaksanakan sesuai persyaratan dan jumlah bahan disektan yang dipergunakan sesuai dengan kebutuhan, maka diterbitkan Sertifikat Hapus Serangga.

Hal ini diberlakukan bagi pesawat yang berangkat menuju negara tertentu yang mempersyaratkan. Pengawasan Hapus Serangga (Knock Down Disinsection) telah berhasil mendapat sertifikasi ISO 9001. 2008 sejak tahun 2013, dengan sasaran mutu: Pelayanan penyelesaian dokumen sejak proses pengawasan mulai dilakukan sampai penyerahan sertifikat hapus serangga (knock down) di pesawat maksimal 1,5 jam.

2. Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang Direspon

Target indikator persentase sinyal kewaspadaan dini yang direspon tahun 2017 yaitu 100% yang diperoleh dari rata-rata sub indikator yaitu:

a. *Persentase penyebaran informasi summary Weekly Epidemiologi Report (WER) dengan target 100%*

Dalam rangka sistem kewaspadaan dini PHEIC, tiap minggu mengakses *website* WHO untuk mengetahui kejadian penyakit yang berkembang di dunia melalui informasi WER yang kemudian disebarluaskan kepada klinik-klinik di sekitar Bandara Soekarno-Hatta (Klinik KKP, Klinik Bea Cukai, Klinik AP II, Klinik Hotel Sheraton, Klinik PT.JAS, Klinik GMF, Klinik PT.ACS, Klinik Khusus TKI Selapajang) dan di Halim Perdanakusuma (Klinik KKP, Klinik AP II, Klinik PT.JAS, dan Klinik Bea Cukai) dan Instansi lain yang dianggap perlu.

b. *Persentase laporan pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data penyakit di lingkungan bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma dengan target 100%*

Pengumpulan, pengolahan, analisa dan interpretasi data penyakit di lingkungan Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdana Kusuma dilakukan dengan cara pengambilan data distribusi penyakit dari poliklinik KKP dan non KKP Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdana Kusuma yang dilakukan setiap satu bulan sekali.

- c. *Persentase pelaksanaan pengembangan jejaring Surveilans Epidemiologi penyakit dan faktor risiko dengan lintas program dan lintas sektor dengan target 100%*

Dalam rangka pengembangan jejaring surveilans epidemiologi dilakukan pertemuan dengan lintas program dan lintas sektor terkait untuk mengantisipasi penyakit menular wabah (PHEIC).

- d. *Persentase pulahita Surveilans Epidemiologi ke poliklinik wilayah bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma dengan target 100%*

Pembinaan Surveilans Epidemiologi dilakukan terhadap poliklinik di wilayah Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma. Tujuan kegiatan ini dalam rangka peningkatan sistem kewaspadaan dini terhadap penyakit menular potensial wabah di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma.

- e. *Persentase SDM yang terlatih dalam analisa data dengan target 100%*

Kegiatan peningkatan SDM dalam pengolahan dan analisis data penyakit dan faktor risiko di Bandara Soekarno-Hatta yang dilaksanakan oleh PAEI.

3. **Persentase Pemeriksaan Dokumen Kesehatan Penumpang Di Pintu Masuk Negara**

Target indikator persentase pemeriksaan dokumen kesehatan penumpang di pintu masuk negara tahun 2017 yaitu 90% yang diperoleh dari rata-rata sub indikator yaitu:

- a. *Persentase Pemeriksaan Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV) Meningitis bagi penumpang yang berangkat/datang ke/dari negara mandatory (mewajibkan vaksinasi Meningitis) dengan target 80%*

Pemeriksaan sertifikat ICV Meningitis dilakukan terhadap jamaah umroh yang berangkat ke Arab Saudi. Kegiatan ini bertujuan memastikan apakah jamaah tersebut telah divaksinasi meningitis atau belum.

- b. *Persentase Pemeriksaan Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV) Yellow Fever bagi penumpang yang datang dari daerah endemis Yellow Fever dengan target 100%*

Pelaksanaan pemeriksaan dokumen ICV Yellow Fever dilakukan secara pasif (penumpang dari negara endemis melapor kepada petugas). Negara endemis *Yellow Fever* dimaksud adalah Afrika (Angola, Benin, Burkina Faso, Burundi, Cameroon, Central African Republic, Chad, Congo, Cote d'Ivoire, Democratic Republic of the Congo, Ethiopia, Equatorial Guinea, Gabon, Gambia, Ghana, Guinea, Guinea Bissau, Kenya, Liberia, Mali, Niger, Nigeria, Rwanda, Sao Tome and Principe, Sierra Leone, Senegal, Somalia, Sudan, Tanzania, Uganda, Zambia) dan Amerika Selatan (Bolivia, Brazil, Colombia, Ecuador, French Guiana, Guyana, Panama, Peru, Surinam, Venezuela).

4. Persentase Pemeriksaan/Pengawasan Lalu Lintas Orang Sakit dan Jenazah

Target indikator persentase pemeriksaan dokumen kesehatan penumpang di pintu masuk negara tahun 2017 yaitu 100% yang diperoleh dari rata-rata sub indikator yaitu:

- a. *Persentase Pengawasan/pemeriksaan penumpang sakit dengan PM dan PTM yang terpantau dengan target 100%*

Pengawasan lalu lintas orang sakit dilakukan untuk mengetahui jumlah orang sakit yang terawasi bagi pesawat yang berangkat ke / datang dari luar negeri (internasional) dan pesawat yang berangkat ke / datang dari dalam negeri (domestik) berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular. Jika ditemukan penyakit yang berisiko menular potensial wabah, bisa segera dilaksanakan tindakan pencegahan penyebarannya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mewawancarai penumpang yang diduga sakit, dan bila diperlukan akan diperiksa lebih lanjut oleh dokter di Poliklinik.

- b. *Persentase Pengawasan / pemeriksaan dokumen jenazah dengan Penyakit Menular (PM) atau Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terpantau dengan target 100%*

Pengawasan lalu lintas jenazah dilakukan untuk mengetahui jumlah jenazah yang terawasi baik jenazah yang datang dari/berangkat ke luar negeri (internasional) maupun jenazah yang datang dari / berangkat ke dalam negeri (domestik) berdasarkan penyebab kematian jenazah . Jika ditemukan penyakit yang berisiko menular potensial wabah, bisa segera dilaksanakan tindakan pencegahan penyebarannya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa dokumen penyerta jenazah untuk mengetahui penyebab kematian.

5. *Persentase Penerbitan Dokumen OMKABA Ekspor*

Pengawasan lalu lintas OMKABA (Obat, Makanan, Kosmetika dan Alat Kesehatan serta Bahan Adiktif) dilakukan terhadap muatan (cargo) dan barang bawaan yang termasuk komoditi OMKABA dengan target tahun 2017 yaitu 100%. Pengawasan ini bertujuan agar OMKABA yang keluar melalui Bandara Soekarno Hatta tidak membahayakan kesehatan masyarakat. Penerbitan Sertifikat Kesehatan OMKABA ekspor dilakukan setelah pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen. Kelengkapan dokumen dan persyaratan yang dibutuhkan meliputi :

- *AWB (Air Way Bill)/HAWB (House Airway Bill)*
- *Invoice*
- *COA (Certificate of Analysis)*
- *Surat registrasi dari Badan POM/Ditjen Yanfar*
- *Jumlah/volume besar*
- *Kesesuaian jumlah fisik barang dengan invoice*

Jika tidak memenuhi syarat maka tidak akan diterbitkan surat keterangan kesehatan OMKABA impor maupun sertifikat OMKABA ekspor.

6. Persentase Pemeriksaan P3K Pesawat

Pemeriksaan P3K pesawat dilaksanakan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma terhadap pesawat domestik dan internasional, dengan target tahun 2017 yaitu 50%. Item yang diperiksa meliputi *doctor kit*, *medical kit*, dan *medical oxygen*. Kriteria yang diperiksa meliputi batas kadaluarsa obat, kecukupan jenis, jumlah sesuai dengan ICAO annex 9.

7. Persentase Penerbitan Sertifikat Sanitasi Pesawat

Kegiatan pengawasan sanitasi pesawat dalam rangka penerbitan sertifikat sanitasi pesawat dilakukan dengan inspeksi kesehatan lingkungan terhadap pesawat yang diperiksa. Hal-hal yang diperiksa yakni kebersihan kabin penumpang, kompartemen toilet, *galley* (tempat penyimpanan makanan), kualitas air dan keberadaan vektor di pesawat. Pesawat dengan hasil inspeksi baik akan diterbitkan sertifikat sanitasi pesawat (Sertifikat Bebas Serangga), sedangkan pesawat dengan hasil inspeksi tidak baik atau tidak memenuhi persyaratan kesehatan direkomendasikan untuk dilakukan tindakan penyehatan. Target pada tahun 2017 yaitu sebesar 100%.

8. Persentase Sarana Air Minum Di Lingkungan Bandara yang Dilakukan Pengawasan

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan fisik, uji petik pengambilan sampel air minum untuk dilakukan pengujian laboratorium baik bakteriologi maupun kimia. Target pada tahun 2017 yaitu sebesar 80%. Pengawasan dimulai dari titik sumber air yang didistribusikan (*Water Pumping System* milik PT. Angkasa Pura II) sampai ke titik yang diterima oleh konsumen seperti *drinking water*, *water car*, kran-kran yang ada di tempat pengelolaan makanan dan air-air kran yang berada di bandara.

9. Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Target indikator tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2017 yaitu 100% yang diperoleh dari rata-rata sub indikator yaitu:

a. *Persentase jumlah gedung/bangunan di area terminal penumpang di bandara yang dilakukan inspeksi sanitasi dengan target 100%*

Kegiatan inspeksi sanitasi gedung/bangunan dan lingkungan dilaksanakan dengan menugaskan tim inspeksi ke lapangan dengan cara melakukan pemeriksaan fisik dan menyampaikan hasil pemeriksaan pada pihak-pihak yang terkait untuk dilakukan perbaikan dan tindak lanjut.

b. *Persentase pengukuran kebisingan dengan target 100%*

Pengukuran kebisingan dilakukan di wilayah luar bandara (area buffer) seperti di Puskesmas, permukiman warga dan sekolah guna mengukur dampak kebisingan yang ditimbulkan oleh pesawat udara bagi masyarakat sekitar. Pengukuran kebisingan dilaksanakan selama 24 jam menggunakan alat Sound Level Meter, dengan metode pengukuran tingkat kebisingan lingkungan sesuai lampiran Kep. Men LH Nomor 48 tahun 1996. Analisa data hasil pengukuran berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 40 Tahun 2012 tentang Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara.

c. *Persentase lokasi yang dilakukan penanganan limbah medis (Kantor Induk dan Wilker Halim Perdanakusuma) dengan target 100%*

Kegiatan ini berupa pengawasan pengamanan limbah B3 medis di Kantor Induk KKP Kelas I Soekarno-Hatta dan Wilker Halim Perdanakusuma yang dilakukan setiap bulan.

10. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Target indikator persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2019 yaitu 92,5% yang diperoleh dari rata-rata sub indikator yaitu:

- a) *Persentase jasaboga golongan C yang memenuhi syarat kesehatan dengan target 100%*

Untuk mendapatkan data ini dilakukan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan yang dilakukan menyeluruh mulai pemeriksaan higiene bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengelolaan makanan, hingga penyajian makanan. Seluruh aspek lingkungan baik fisik tempat, peralatan maupun penjamah juga diperhatikan dalam pemeriksaan ini. Uji petik pengambilan sampel dilakukan terhadap sampel makanan, sampel usap alat makan serta sampel usap tangan penjamah juga sampel air minum yang digunakan untuk proses pengolahan.

- b) *Persentase rumah makan/restoran yang memenuhi syarat kesehatan dengan target 85%*

Untuk mendapatkan data ini dilakukan kegiatan berupa inspeksi kesehatan lingkungan rumah makan/restoran yang beroperasi di terminal penumpang Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma. Inspeksi dilakukan dengan menugaskan tim ke lapangan untuk melakukan pemeriksaan higiene sanitasi rumah makan/restoran.

11. Persentase Wilayah yang Dilakukan Pengendalian Vektor Terpadu

Target indikator persentase wilayah yang dilakukan pengendalian vektor terpadu tahun 2017 yaitu 28% yang diperoleh dari rata-rata sub indikator yaitu:

- a. *Persentase luas wilayah bebas vektor pes dengan target 30%.*

Kegiatan pengendalian vektor pes dilakukan dengan pemantauan titik-titik lokasi keberadaan tikus kemudian dilakukan pemasangan

perangkap pada lokasi tersebut dengan tujuan mengidentifikasi tikus dan pinjal. Pembangunan Bandara Soekarno-Hatta diperkirakan selesai tahun 2018, sehingga terjadi perubahan luas wilayah area lalu lintas orang dan barang atau terminal dari 60 Ha menjadi 180 Ha.

b. Persentase luas wilayah bebas lalat dan kecoa dengan target 27%.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melaksanakan pemantauan titik-titik lokasi keberadaan lalat dan kecoa kemudian dilakukan pengendalian dengan insektisida pada lokasi tersebut. Pemantauan/pengamatan lalat dan kecoa, pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan sanitasi gedung dan TPM. Sedangkan pengendalian lalat dan kecoa, dilaksanakan di area yang kepadatan lalat dan kecoanya tinggi. Pembangunan Bandara Soekarno-Hatta diperkirakan selesai tahun 2018, sehingga terjadi perubahan luas wilayah area lalu lintas orang dan barang atau terminal dari 60 Ha menjadi 180 Ha.

c. Persentase luas wilayah bebas Aedes aegypti dengan target 27%.

Kegiatan pengawasan dan pengendalian nyamuk dilakukan terhadap larva dan nyamuk. Adapun kegiatannya sebagai berikut :

- Pengawasan dan pengendalian larva : Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan dengan melakukan pengawasan terhadap lokasi-lokasi yang diduga berpotensi sebagai tempat perindukan larva. Sesuai ketentuan IHR tahun 2005, wilayah perimeter harus bebas dari investasi *Aedes aegypti* baik stadium larva maupun dewasa.
- Pengamatan dan pengendalian nyamuk
Pengamatan nyamuk dewasa dilakukan dengan metode Resting Collection yakni dengan menangkap nyamuk dewasa yang sedang beristirahat dengan menggunakan aspirator dan diperkirakan *Aedes sp.*

Pembangunan Bandara Soekarno-Hatta diperkirakan selesai tahun 2018, sehingga terjadi perubahan luas wilayah area lalu lintas orang dan barang atau terminal dari 60 Ha menjadi 180 Ha.

12. Persentase Pelayanan Kesehatan yang Diberikan Di Bandara

Kegiatan ini merupakan upaya pelayanan kesehatan dimana masyarakat datang ke pos pelayanan kesehatan KKP Kelas I Soekarno-Hatta untuk mendapat pengobatan atau tindakan medis. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membuka semua pos pelayanan kesehatan di Bandara Soekarno-Hatta selama 24 jam sesuai dengan jam operasional Bandara. Target indikator persentase pelayanan kesehatan yang diberikan di bandara tahun 2017 yaitu 100% yang diperoleh dari rata-rata sub indikator atau kegiatan yang mendukung indikator tersebut yaitu:

- a. *Persentase pelayanan kesehatan poliklinik KKP dengan target 100%.*
 - Pelayanan Poliklinik Umum : Merupakan kegiatan pelayanan kesehatan terbatas terhadap masyarakat, penyelenggara, dan pengguna jasa bandara. Kegiatan meliputi : rawat jalan umum, rujukan (Ambulan), Gawat darurat medik, Pelayanan dokumen, dan Pelayanan penunjang medis. Kegiatan ini dilakukan setiap hari selama 24 jam di 7 Poliklinik terminal dan Poliklinik Kantor Induk serta Wilker Halim Perdanakusuma.
 - Pelayanan Poliklinik Gigi : Merupakan kegiatan pelayanan kesehatan terbatas terhadap masyarakat, penyelenggara, dan pengguna jasa bandara yang dikhususkan pada pelayanan rawat jalan gigi, Kegiatan ini dilakukan setiap hari kerja di kantor induk dan wilker Halim Perdanakusuma.
 - Pelayanan Laboratorium Klinis: Merupakan kegiatan pelayanan kesehatan terbatas terhadap masyarakat, penyelenggara, dan pengguna jasa bandara, meliputi pelayanan laboratorium klinis dengan pemeriksaan kimia darah, urin, *sputum* dan *rectal swab*.

b. Persentase pelayanan evakuasi dengan target 100%.

kegiatan pelayanan kesehatan terbatas kepada masyarakat bandara, maupun kepada pengguna jasa bandara yang memerlukan layanan evakuasi dengan menggunakan ambulans.

c. Persentase penjamah makanan yang diperiksa kesehatannya dengan target 100%.

dari kegiatan pengawasan terhadap pekerja yang berada dilingkungan Bandara Soekarno-Hatta. Kegiatan yang terkait langsung dengan indikator ini diantaranya pemeriksaan kesehatan penjamah makanan dan medical check up untuk pekerja lainnya

d. Persentase pelayanan penerbitan dokumen dengan target 100%.

Pelayanan penerbitan dokumen kesehatan di KKP Kelas I Soekarno-Hatta terdiri dari penerbitan surat keterangan sakit, surat keterangan sehat, surat laik terbang, surat tidak laik terbang, surat ijin angkut jenazah, surat keterangan kematian, surat visum.

13. Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Matra

Merupakan kegiatan pelayanan kesehatan terbatas yang dilakukan pada kondisi matra, target pada tahun 2017 yaitu 100%. Kegiatan yang dilakukan meliputi rawat jalan umum dan rujukan (Ambulan). adapun kegiatannya yang terkait dengan antara lain: Pelayanan kesehatan terbatas pada TKI/O/B, Posko Natal, Posko Mudik Lebaran, Pelayanan Kesehatan Haji, Keadaan Matra Lain.

14. Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan dokumen ICV dilaksanakan pada hari dan jam kerja di kantor induk KKP Kelas I Soekarno-Hatta dan Wilker Halim Perdanakusuma, target pada tahun 2017 yaitu 100%. Jenis vaksinasi yang diberikan terdiri dari meningitis dan yellow fever.

15. Persentase Pelayanan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Bandara

Target indikator persentase Pelayanan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Bandara tahun 2017 yaitu 91% yang diperoleh dari rata-rata sub indikator atau kegiatan yang mendukung indikator tersebut yaitu:

- a. *Persentase pelayanan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) yang diberikan dengan target 82%*

Kegiatan Posbindu dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor di lingkungan Bandara Soekarno-Hatta, guna memantau perkembangan kesehatan karyawan di Bandara Soekarno-Hatta. Sehingga tercapai derajat kesehatan setinggi-tingginya. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular

- b. *Persentase sosialisasi penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan target 100%*

Sosialisasi penyakit menular dan penyakit tidak menular dilaksanakan untuk pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta dan lintas sektor di lingkungan Bandara Soekarno-Hatta.

16. Persentase Penilaian SAKIP dengan Hasil AA

Laporan Akuntabilitas Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta di nilai oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI. Penilaian dilaksanakan terhadap 5 komponen besar manajemen kinerja yang meliputi: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja. Untuk mencapai indikator tersebut, maka disusun dokumen perencanaan dan pelaporan berdasarkan tugas, pokok, dan fungsi yang telah dilaksanakan. Target pada tahun 2017 yaitu sebesar 100%.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan semua Bidang dan Bagian di Lingkungan KKP Kelas I Soekarno-Hatta dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian indikator kinerja dalam kurun waktu tahun 2017

Kegiatan yang dilakukan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta tahun 2017 berdasarkan pada Tugas Pokok dan Fungsi yang telah ditentukan, dalam pelaksanaannya akan berupaya menurunkan penyakit menular, penyakit tidak menular dan peningkatan kualitas lingkungan di Bandara Soekarno-Hatta maupun Bandara Halim Perdanakusuma.

Penyusunan RKT ini disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan setiap program/kegiatan dapat dilaksanakan dan dievaluasi secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, sebagai bahan penyusunan laporan kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta.

Akhirnya kami sadar bahwa dalam proses penyusunan RKT tahun 2017 masih banyak kekurangan baik dalam penyusunan data, kalimat, dan jumlah angka yang belum sesuai yang diharapkan semua pihak. Oleh sebab itu dengan senang hati menerima tanggapan, kritikan, masukan dan bimbingan demi kesempurnaan dan keberhasilan program kami.

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN KKP KELAS I SOEKARNO-HATTA TAHUN 2017

No	Indikator	Sub Indikator	Target
1	Persentase pengawasan lalu lintas alat angkut (pesawat) di pintu masuk negara		95%
		Persentase pengawasan pesawat internasional yang diperiksa dokumen kesehatannya	90%
		Persentase pengawasan disinfeksi pesawat dan penerbitan sertifikat KD disinfeksi	100%
2	Persentase sinyal kewaspadaan dini yang direspon		100%
		Persentase penyebaran informasi summary Weekly Epidemiologi Report (WER)	100%
		Persentase pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data penyakit di lingkungan bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma	100%
		Persentase pelaksanaan pengembangan jejaring Surveilans Epidemiologi penyakit dan faktor risiko dengan lintas program dan lintas sektor	100%
		Persentase pulahta Surveilans Epidemiologi ke poliklinik wilayah bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma	100%
		Persentase peningkatan SDM dalam analisis data	100%
3	Persentase pemeriksaan dokumen kesehatan penumpang di pintu masuk negara		90%
		Persentase pemeriksaan sertifikat vaksinasi internasional (ICV) Meningitis bagi penumpang yang berangkat/datang ke/dari negara mandatory (mewajibkan vaksinasi Meningitis)	80%
		Persentase pemeriksaan sertifikat vaksinasi internasional (ICV) Yellow Fever bagi penumpang yang datang dari daerah endemis Yellow Fever	100%
4	Persentase pemeriksaan / pengawasan lalu lintas orang sakit dan jenazah		100%
		Persentase pengawasan/pemeriksaan penumpang sakit dengan PM dan PTM yang terpantau	100%
		Persentase pengawasan/pemeriksaan dokumen jenazah dengan PM dan PTM yang terpantau	100%
5	Persentase penerbitan dokumen OMKABA Ekspor	-	100%
6	Persentase pemeriksaan P3K pesawat	-	50%
7	Persentase penerbitan sertifikat sanitasi pesawat	-	100%
8	Persentase sarana air minum di lingkungan bandara yang dilakukan pengawasan	-	80%
9	Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan		100%

		Persentase inspeksi sanitasi gedung/bangunan di area terminal penumpang di bandara	100%
		Persentase Pengukuran kualitas udara ambien dan limbah cair	100%
		Persentase Penanganan limbah medis di Kantor Induk dan Wilker Halim PK	100%
10	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan		92,5%
		Persentase jasa boga golongan C yang memenuhi syarat kesehatan	100%
		Persentase rumah makan/restoran yang memenuhi syarat kesehatan	85%
11	Persentase wilayah yang dilakukan pengendalian vektor terpadu		28%
		Persentase pengendalian vektor pes	30%
		Persentase pengendalian lalat dan kecoa	27%
		Persentase pengendalian Aedes aegypti	27%
12	Persentase pelayanan kesehatan yang diberikan di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perkandusuma		100%
		Persentase pelayanan kesehatan poliklinik KKP	100%
		Persentase pelayanan evakuasi	100%
		Persentase pemeriksaan kesehatan pada penjamah makanan	100%
		Persentase pelayanan penerbitan dokumen kesehatan	100%
13	Persentase pelayanan kesehatan pada situasi matra	-	100%
14	Persentase pelayanan vaksinasi dan penerbitan ICV	-	100%
15	Persentase pelayanan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di bandara		90%
		Persentase pelayanan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di bandara	80%
		Persentase sosialisasi penyakit menular dan penyakit tidak menular	100%
16	Persentase penilaian SAKIP dengan hasil AA		100%
		Persentase Dokumen perencanaan yang disusun	100%
		Persentase Dokumen evaluasi dan pelaporan yang disusun	100%
		Persentase Dokumen data dan informasi yang disusun	100%
		Persentase Dokumen laporan keuangan yang disusun	100%
		Persentase Dokumen laporan aset barang milik negara yang disusun	100%

RENCANA KEGIATAN KKP KELAS I SOEKARNO-HATTA TAHUN 2017

BERDASARKAN RKAKL TA 2017

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)
	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	37.879.204.000
A	Surveilans dan Karantina Kesehatan	5.380.231.000
1	Pengadaan peralatan pendukung vaksinasi	187.028.000
2	Pertemuan koordinasi surveilans kewaspadaan dini dan KLB lintas program, lintas sektor dan wilayah kerja	111.144.000
3	Pelatihan/Workshop bagi petugas KKP	113.558.000
a	Workshop Kekekarantinaan bagi petugas KKP	74.850.000
b	Pelatihan G I S dan Statistik Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Tenaga kesehatan lingkungan	31.740.000
c	Simulasi Penanggulangan Korban Kecelakaan Penerbangan di Bandara Halim PK	6.968.000
4	Pengawasan lalu lintas orang, barang, alat angkut	1.837.391.000
a	Pemeriksaan Sanitasi Pesawat Berkala Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat/Surat Keterangan Sanitasi Pesawat	41.366.000
b	Pengawasan dan pelayanan khusus di pintu masuk negara (24 jam)	1.687.500.000
c	Rapat Koordinasi, Konsultasi, dan Evaluasi Kekekarantinaan	108.525.000
5	Pengawasan tindakan penyehatan orang, barang, alat angkut	41.640.000
a	Pengawasan Hapus serangga di Pesawat dan Penerbitan Sertifikat KD	31.800.000
b	Pengawasan tindakan penyehatan pesawat	9.840.000
6	Pengawasan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	119.792.000
a	Pengawasan Higiene Sanitasi Jasaboga Golongan C	15.775.000
b	Pengawasan Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran	7.120.000
c	Pengawasan Kualitas Air minum untuk kebutuhan alat angkut, penumpang dan pekerja di Bandara	21.980.000
d	Pengukuran Kebisingan di Buffer Area Bandara	16.000.000
e	Pengawasan Pengelolaan Limbah B3 Medis	58.917.000
7	Advokasi dan sosialisasi pelaksanaan Kekekarantinaan Kesehatan di Pelabuhan, Bandar Udara, PLBDN dan Wilayah	63.594.000
a	Advokasi LS/LP dalam rangka Tata Hubungan Kerja dan Evaluasi Kegiatan Pengendalian Risiko Lingkungan di Bandara	28.550.000
b	Sosialisasi Peraturan perundangan ttg penyelenggaraan kekekarantinaan kesehatan	35.044.000
8	Koordinasi Program Kekekarantinaan bagi petugas dengan lintas sektor/program	34.656.000
9	Pelayanan Kesehatan	2.112.256.000
a	Kegiatan Pra Embarkasi	71.441.000
b	Pelatihan Petugas Siskohatkes	31.515.000
c	Rapat Koordinasi Persiapan Embarkasi Haji	55.800.000
d	Persiapan Operasional Embarkasi di Asrama dan Terminal Haji	31.200.000
e	Operasional Embarkasi Haji 2017 (Luar Kota)	936.600.000
f	Pengujian sampel uji petik catering asrama, kantin asrama, catering pesawat	64.600.000

g	Rapat Persiapan Pelaksanaan Debarkasi Haji	53.300.000
h	Persiapan Operasional Debarkasi Haji 2017 di Terminal Haji dan Asrama Haji	15.600.000
i	Operasional Debarkasi Haji 2017 (Luar Kota)	630.000.000
j	Pengujian sampel uji petik catering pesawat masa debarkasi	24.600.000
k	Evaluasi Embarkasi - Debarkasi Haji	53.300.000
l	Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Khusus	100.800.000
m	Posko Mudik Lebaran, Posko Natal dan Tahun Baru dan Posko Event Besar Lainnya	16.500.000
n	Pelayanan Mobile Vaksin Umroh	27.000.000
10	Pengadaan Media KIE Karantina Kesehatan Pelabuhan, Bandar Udara dan PLBDN	137.744.000
11	Pengadaan Bahan Kesehatan Kekarantinaan Kesehatan	324.522.000
12	Review Rencana kontijensi di Bandara Soekarno Hatta	52.922.000
13	Pelaksanaan Surveilans KKM terintegrasi antara pintu masuk dan wilayah	121.919.000
a	Penyusunan Protokol Sharing Data Informasi Summery Weekly Epidemiological Report (WER) ke klinik KKP dan Klinik non KKP di Lingkungan Bandara Soetta dan Halim PK	6.323.000
b	Analisis Data dan Informasi Laporan Surveilans Epidemiologi KKP Kelas I Soekarno-Hatta	41.916.000
c	Surveilans Aktif di Wilayah Bandara Soetta dan Halim PK	23.160.000
d	Review Sistem Sharing Data	50.520.000
14	Penyelidikan Epidmiologi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging dan New Emerging di Halim PK dan Bandara Soekarno Hatta	64.800.000
15	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen	8.880.000
16	Pelatihan TGC Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging	48.385.000
B	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	836.940.000
1	Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Malaria di KKP	82.980.000
2	Survei Pengamatan Kejadian Malaria/Surveilans Migrasi di Bandara	18.930.000
3	Survey pengamatan faktor risiko pencegahan dan pengendalian malaria di Bandara Soetta dan Halim PK	8.205.000
4	Workshop Petugas Surveilans Migrasi dalam Rangka Cegah Tangkal Penularan Malaria	41.176.000
5	Surveilans/ Kewaspadaan Dini pencegahan dan pengendalian arbovirosis	56.344.000
6	Sosialisasi Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik dan Pembentukan Jumantik di Wilker KKP	48.300.000
7	Layanan Kordinasi dalam rangka pencegahan dan pengendalian vektor PES	23.700.000
8	Surveilans Vektor (Aedes, Anopheles, Pinjal dan Lalat)	119.865.000
a	Pemetaan vektor nyamuk AEDES pada daerah perimeter dan buffer	8.400.000
b	Pengukuran Kepadatan Nyamuk Dewasa Aedes (Resting Rate) di Bandara Soekarno Hatta	12.000.000
c	Pengukuran Kepadatan Nyamuk Dewasa Aedes (Resting Rate) di Bandara Halim Perdanakusuma	21.760.000
d	Survey Larva Aedes	76.700.000

e	Survei Lalat	1.005.000
9	Surveilans Binatang Pembawa Penyakit	96.995.000
a	Survey Tikus dan Pinjal	67.258.000
b	Survei Binatang Pembawa Penyakit Lainnya (Kecoa)	29.737.000
10	Pengendalian Vektor (Fogging, IRS , Larvasida dan PSM)	44.205.000
11	Pengendalian Binatang Pembawa Penyakit	63.372.000
a	Pelaksanaan Pengendalian Tikus dan BPP	51.492.000
b	Spraying Lalat/Kecoa di Bandara Soekarno Hatta	9.960.000
c	Spraying Lalat/Kecoa di Halim Perdanakusuma	1.920.000
12	Sarana dan Prasana Pengendalian Vektor dan BPP seperti : Mesin Fog, Spaycan, Insektisida Parangkap Tikus, Entomologi Kit dll)	51.970.000
13	Pengawasan Pengendalian Vektor dan BPP di Wilayah Kerja KKP	15.106.000
a	Pengawasan Kegiatan Pest Control	8.640.000
b	Inspeksi Gudang BUS dalam Rangka Penerbitan Rekomendasi	6.466.000
14	Koordinasi , Advokasi dan Sosialisasi Pengendalian Vektor dan BPP di KKP	98.398.000
a	Koordinasi dan Konsultasi Teknis Pengendalian Vektor	32.128.000
b	Pertemuan Sosialisasi LP/LS Kegiatan Vektor di Wilayah Bandara	66.270.000
15	Peningkatan Kapasitas SDM tenaga Jabfung Entomologi dan Pengendalian Vektor	67.394.000
a	Mengikuti Seminar/ Diklat/Kursus Pengendalian Vektor dan Hama Pemukiman bagi Tenaga Supervisor di Bogor	27.250.000
b	Mengikuti Diklat Fumigasi Alat Angkut di KKP Tanjung Priok	25.110.000
c	Mengikuti Pelatihan Tenaga Jabfung Entomologi dan Pengendalian Vektor	15.034.000
C	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	479.073.000
1	Surveilans Epidemiologi dan Sistem Informasi Program Pengendalian HIV-AIDS	78.543.000
a	Sosialisasi VCT Mobile di Bandara Soekarno-Hatta	67.383.000
b	Pelaksanaan VCT Mobile	11.160.000
2	Layanan Pengendalian Penyakit TB	83.329.000
a	Penguatan Jejaring Konsolidasi Lintas Program dan Sektor TB	11.208.000
b	Sosialisasi Germas dalam Aksi Pengendalian TB	72.121.000
3	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta	58.089.000
a	Sosialisasi Penyakit Menular Kusta di BSH	58.089.000
4	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Penyakit ISP	143.359.000
a	Sosialisasi dan atau advokasi Diare dan Hepatitis A dan E dan Tifoid	143.359.000
1)	Sosialisasi Detekni Dini Tifoid pada Penjamah Makanan di BSH	60.645.000
2)	Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan (Faktor Risiko Thypoid)	82.714.000
5	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit ISPA	115.753.000
a	Bimbingan teknis penyusunan dokumen rencana kontingensi daerah	115.753.000
1)	Sosialisasi pedoman kesiapsiagaan pandemi influenza dan rencana keberlangsungan usaha	37.050.000
2)	Sosialisasi Penyakit Menular MERS CoV di BSH	78.703.000

2061	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	379.774.000
1	Melaksanakan Posbindu PTM	335.033.000
a	Melaksanakan Posbindu PTM Khusus di BSH	139.575.000
b	Pelatihan Posbindu Khusus ditempat kerja BSH	38.907.000
c	Asistensi dan Konsultasi Posbindu Khusus ke Direktorat P2PTM	21.600.000
d	Koordinasi Pertemuan Pelaksana P2PTM LP/LS dengan Direktorat P2PTM	21.416.000
e	Pelatihan Pertolongan Kegawatdaruratan Jantung Pembuluh Darah	88.480.000
f	Penyusunan Buku Informasi PTM (KIE) untuk Stakeholder BSH	46.655.000
2	Sosialisasi GIFU di Bandara dalam kota (Tangerang)	44.741.000
2063	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	30.803.186.000
1	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	263.847.000
a	Mesin Antrian Pelayanan Vaksinasi	71.775.000
b	Meubeler Terminal 3 Ultimate	71.775.000
2	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	199.489.000
a	Interior Terminal Ultimate	199.489.000
3	Penyusunan Rencana Program	66.240.000
a	Pertemuan Penyusunan Perencanaan Program dengan Pusat	32.940.000
b	Penyusunan RAK	33.300.000
4	Penyusunan Rencana Anggaran	402.846.000
a	Penyusunan RKAKL Berdasarkan Pagu Sementara	40.650.000
b	Penelaahan RKAKL Pagu Sementara dengan Eselon 1	40.500.000
c	Penelaahan RKAKL Pagu Sementara dengan APIP	54.270.000
d	Penyusunan RKAKL Berdasarkan Pagu Definitif	34.800.000
e	Penelaahan RKAKL Berdasarkan Pagu Definitif dengan Eselon 1	20.250.000
f	Penelaahan RKAKL Berdasarkan Pagu Definitif dengan APIP	54.270.000
g	Konsultasi dan Kordinasi Perencanaan dan Penganggaran dengan Pusat	18.720.000
h	Penyusunan Target dan Penggunaan PNPB	7.170.000
i	Konsultasi Revisi dan Realisasi Anggaran dengan Ditjen Perbedaharaan dan Ditjen Anggaran	12.480.000
j	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran	138.456.000
5	Pelaksanaan Pemantauan dan Informasi	395.384.000
a	Penyusunan Laporan Triwulan	33.620.000
b	Penyusunan Laporan Tahunan	23.150.000
c	Penyusunan Profil	36.620.000
d	Penyusunan Laporan e-Monev Penganggaran	23.076.000
e	Penyusunan Laporan e-Monev Bappenas	11.538.000
f	Penyusunan Laporan Indikator RAK	3.390.000
g	Penyusunan LAKIP dan Perjanjian Kerja	19.950.000
h	Evaluasi SAKIP	34.614.000
i	Pembuatan Media Komunikasi dan Informasi	209.426.000
6	Penyusunan Laporan Keuangan	260.524.000
a	Verifikasi dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan Satker	185.532.000
b	Penyusunan Realisasi Anggaran Bulanan/Triwulan/Semester/Tahunan	28.840.000

c	Rekonsiliasi LK UAPPA E-1 Laporan Keuangan Satker Pusat, UPT, Dekon Tahun 2016 dan Semester I TA 2017	46.152.000
7	Pengelola Perbendaharaan	25.826.000
8	Perencanaan dan Evaluasi Pegawai	13.770.000
9	Pelayanan Umum dan Perlengkapan	4.716.664.000
a	Pengadaan peralatan perkantoran	1.149.000.000
b	Jasa uji struktur bangunan	100.000.000
c	Renovasi gedung kantor induk	3.130.664.000
d	Perbaikan tempat parkir kendaraan	150.000.000
10	Pelayanan Rumah Tangga	4.331.483.000
a	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	353.332.000
b	PAS Pelabuhan Laut/Udara dan Jasa Tol Tamu Negara	161.690.000
c	Pemeliharaan Sarana Perkantoran	419.630.000
d	Pemeliharaan Peralatan Fungsional	307.884.000
e	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.107.770.000
f	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4	100.230.000
g	Pemeliharaan Kendaraan Roda 2	100.230.000
h	Langganan Daya dan Jasa	1.030.000
i	Langganan Pos dan Giro	8.757.000
j	Jasa Keamanan / Kebersihan / Sopir	791.340.000
11	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	18.226.895.000
12	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.900.218.000
a	Perawatan Gedung Kantor	378.000.000
b	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4	801.840.000
c	Langganan Daya dan Jasa	230.000.000
d	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	24.658.000
e	Honorarium Terkait Operasional Satker	309.840.000
f	Pertemuan / Jamuan Tamu Negara	12.000.000
g	Jasa Keamanan / Kebersihan / Sopir	143.880.000